

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan dari penelitian Analisis Upaya Pengendalian Bahaya Kerja Kebisingan Di Area Jabung Compressor Station Pt Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi 2024. Penulis menarik Kesimpulan sebagai berikut:

1. Identifikasi kebisingan yang sudah dilakukan oleh PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi, Jabung Compressor Station Station yaitu telah melaksanakan pengukuran kebisingan secara berkala yaitu per semester. Hasil pengukuran menunjukkan bahwa terdapat empat titik yang melebihi nilai ambang batas (NAB), yaitu *Fire Engine*, *Gas Turbine Compressor*, *Gas Engine Generator*, dan *After Cooler* yang beresiko untuk para pekerja. Pengukuran masih dilakukan secara umum tanpa pemetaan spesifik pada setiap unit mesin, serta belum menerapkan noise mapping. Upaya pengendalian yang telah dilakukan ialah Rekayasa Teknik, Administrasi, dan Alat Pelindung Diri
2. Pengendalian dengan metode eliminasi tidak dapat dilakukan, hal ini dikarenakan mesin yang digunakan ialah mesin vital/utama dalam menunjang proses penyaluran gas di PT. Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1Jambi.
3. Pengendalian dengan metode substitusi tidak dapat dilakukan, hal ini dikarenakan Perusahaan belum menemukan mesin yang tepat dan perkiraan biaya yang tinggi.
4. Upaya Pengendalian Teknik yang telah dilakukan oleh Perusahaan ialah dengan pemberian peredam atau soundproof di beberapa sumber bising seperti *Gas Turbin*, *Gas Engine*, *Diesel Engine*, *After Cooler*, dan *Air Compressor*. Jabung Compressor Station juga melakukan maintenance rutin untuk semua mesin dan alat yang beroperasi di Jabung Compressor Station.
5. Upaya administrasi yang dilakukan oleh Perusahaan kepada para pekerja ialah waktu istirahat yang sesuai dengan regulasi Perusahaan yaitu 1 jam

istirahat dengan 8 jam kerja. Tidak ada rotasi kerja di area kebisingan karena waktu ketika berada di sumber bising hanya sekitaran 10-30 menit saat melakukan maintenance, dan pemberian safety sign untuk seluruh mesin yang menjadi sumber bising di Jabung Compressor Station.

6. Upaya pemberian Alat Pelindung Diri sudah dilaksanakan oleh Perusahaan yaitu dengan pemberian ear plug dan ear muff yang sesuai standar. Adanya pembekalan dan pelatihan tentang penggunaan APD yang disampaikan saat safety induction, maupun dalam tool box meeting setiap harinya sebelum memulai pekerjaan.

5.2 Saran

1. Bagi PT Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi, Jabung Compressor Station.

Diharapkan Perusahaan dapat mempertahankan dan mengoptimalkan upaya pengendalian kebisingan yang sudah terlaksana di Perusahaan. Diharapkan juga wilayah Jabung Compressor Station bisa membuat pemetaan tingkat kebisingan di lingkungan kerja (noise mapping) yang diberi warna (hijau, kuning dan merah) dengan tujuan sebagai standar perbaikan peringatan bahaya kerja kebisingan di keseluruhan lingkungan kerja.

2. Bagi Pekerja PT Transportasi Gas Indonesia Regional Office 1 Jambi, Jabung Compressor Station.

Disarankan untuk para pekerja tetap meningkatkan kesadaran dengan mengevaluasi efektivitas penggunaan alat pelindung diri (APD) secara mandiri dan memastikan kenyamanan serta fungsinya. Selain itu, pekerja dapat memberikan umpan balik kepada manajemen mengenai kondisi kebisingan di lingkungan kerja untuk mendukung inovasi pengendalian, seperti pemasangan material peredam suara. Menjaga kesehatan secara menyeluruh termasuk pola hidup sehat dan manajemen stres, juga penting untuk meningkatkan daya tahan tubuh terhadap dampak kebisingan. Partisipasi dalam pelatihan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) secara berkala juga dianjurkan agar pekerja selalu mendapatkan informasi terbaru mengenai metode perlindungan yang lebih efektif.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penulis menyarankan agar penelitian selanjutnya tidak hanya berfokus pada pelaksanaan upaya pengendalian dalam jangka waktu singkat, tetapi juga mempertimbangkan periode waktu tertentu serta mengevaluasi tingkat efektivitas dari upaya tersebut. Waktu yang efektif dalam melakukan penelitian ini bisa dilihat dari jadwal pengukuran kebisingan yang dilakukan oleh perusahaan yaitu dalam periode enam bulan sekali, dan waktu maintenance mesin yang dilakukan *weekly, monthly, serta quarterly*.